

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk menunjang keberlangsungan hidup manusia karena pendidikan sangat berpengaruh akan kehidupan dari seseorang untuk menggapai suatu cita-cita ataupun masa depannya. Pendidikan tersebut terbagi atas Pendidikan Formal dan Pendidikan Non Formal, Pendidikan formal ialah suatu pendidikan yang diselenggarakan dengan terencana, terstruktur, dan berjenjang. Pendidikan formal ini yaitu terdiri dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Sedangkan Pendidikan Non-Formal ialah suatu pendidikan yang sistematis, fleksibel dan terencana dan pendidikan ini berlangsung diluar pendidikan formal, contohnya seperti ekstrakurikuler, klub, sanggar, dan yang lainnya. Dengan adanya suatu perkembangan globalisasi yang sangat pesat ini suatu pendidikan juga harus selalu melakukan suatu perubahan – perubahan agar selalu menjadi lebih baik, terutama perkembangan teknologi yang hingga kini sangat pesat perkembangannya.

Pembelajaran yang monoton tentu akan mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, maka dari itu dengan hal ini perlu upaya-upaya pengembangan baik itu media pembelajaran maupun cara guru dalam mengelola suatu kelas. Jika hal tersebut terjadi maka peserta didik akan merasa bosan dan hilang

semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengertian media pembelajaran juga sangatlah beragam sesuai dengan penelitian atau olah pikir para ahli. Sadiman dalam musfikon (2012 : 26) mengatakan bahwa media adalah suatu perantara antara pengirim pesan dan penerima pesan. Di dalam bahasa arab media ialah perantara (*wasail*) atau pengantar pesan dari si pengirim pesan kepada penerima pesan. Maka dari itu berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran adalah suatu proses komunikasi, jadi media pembelajaran adalah suatu alat atau perantara dalam komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan ke penerimanya.

Penggunaan media pembelajaran sangatlah diperlukan karena hal ini sangat berkaitan dengan suatu peningkatan mutu dalam dunia pendidikan baik formal ataupun non formal. Menurut achsin (1986:17-18) mengatakan bahwa tujuan dari penggunaan media pembelajaran ialah agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dengan tepat guna dan berdaya guna, untuk mempermudah bagi guru dalam menyampaikan informasi suatu materi yang disajikan, untuk mempermudah peserta didik menyerap ataupun memahami suatu materi dengan baik, untuk mendorong keinginan peserta didik untuk menggali suatu informasi yang diberikan oleh guru, dan untuk menghindari kesalahpahaman atau salah pengertian terhadap informasi atau pesan yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik.

Berdasarkan observasi awal untuk analisis kebutuhan dengan menggunakan angket yang disebar ke peserta didik kelas X dan wawancara dengan guru PJOK dapat di analisis bahwa pada pembelajaran materi Pencak silat banyak peserta didik yang belum memahami dan belum bisa melakukan dengan suatu teknik dasar pada materi pencak

silat dan guru juga belum memiliki media pembelajaran yang memadai, dan banyak faktor yang mempengaruhi peserta didik kurang memahami dan menguasai materi pembelajaran seperti kurangnya media pembelajaran yang diberikan oleh guru, peserta didik kurang sungguh – sungguh mengikuti pembelajaran, dan pembelajaran monoton yang membuat peserta didik bosan dan malas mengikuti proses pembelajaran berlangsung

Sesuai dengan permasalahan di atas maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial”. Media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti yaitu video tutorial yang dimana dalam video tersebut akan dijabarkan step by step untuk melakukan gerakan teknik dasar pada olahraga beladiri pencak silat, yang dimana dalam video tersebut disajikan semenarik mungkin agar dapat membuat peserta didik agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Aria Pramundito (2013:4) menyatakan bahwa video tutorial adalah sebuah gambaran rangkaian hidup yang di tampilkan atau ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan dari suatu pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bahan bimbingan ataupun bahan pembelajaran kepada peserta didik

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya media pembelajaran yang membuat peserta didik kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah
2. Peserta didik kurang memahami teknik dasar pada materi beladiri pencak silat
3. Sekolah dan guru tidak memiliki media pembelajaran untuk olahraga beladiri pencak silat
4. Materi pada pembelajaran Pencak silat memiliki banyak teknik dasar yang membuat peserta didik menjadi bingung dalam memahami saat mengikuti proses belajar

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yang dapat di uraikan penulis sebagai berikut :

1. Media pembelajaran hanya dibuat untuk digunakan pada Peserta Didik kelas X SMA N 2 Banjar.
2. Media Pembelajaran yang dikembangkan hanya memuat teknik dasar pada olahraga Beladiri Pencak Silat.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan pada Pengembangan Media pembelajaran berbasis video tutorial pada olahraga pencak silat untuk peserta didik kelas X SMA N 2 Banjar ?
2. Bagaimana tanggapan ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain terhadap bahan ajar media pembelajaran video tutorial untuk peserta didik kelas X SMA N 2 Banjar ?
3. Bagaimana tanggapan peserta didik kelas X SMA N 2 Banjar terhadap uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar pada materi Pengembangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Beladiri Pencak Silat terhadap video pembelajaran yang dikembangkan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di dapat, maka penelitian ini akan dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Merancang Pengembangan Media Pembelajaran pada olahraga beladiri pencak silat untuk peserta didik kelas X SMA N 2 Banjar
2. Mendeskripsikan bentuk tanggapan ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain terhadap bahan ajar media pembelajaran video tutorial untuk peserta didik kelas X SMA N 2 Banjar
3. Mendeskripsikan tanggapan peserta didik kelas X SMA N 2 Banjar terhadap uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar pada materi Pengembangan

Media Pembelajaran Teknik Dasar Beladiri Pencak Silat terhadap video pembelajaran yang dikembangkan

1.6 Manfaat Penelitian

Pengembangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Pencak Silat pada Peserta Didik kelas X SMA N 2 Banjar diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bagi peneliti dapat memberikan suatu landasan teori mengenai produk media pembelajaran yang dibuat khususnya bahan ajar pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar pencak silat, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mengenai penggunaan video tutorial dalam pembelajaran PJOK, sehingga pada proses pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran ini dapat dijadikan landasan untuk melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian pengembangan media pembelajaran ini dapat memotivasi peneliti agar sesalau bisa mengembangkan dan memberikan inovasi yang lebih baik lagi kedepannya sesuai dengan tujuan

b. Bagi Peserta Didik

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial saat proses pembelajaran akan dapat merangsang peserta didik untuk lebih bersemangat dalam belajar, dan motivasi belajar peserta didik menjadi meningkat karena pembelajaran dengan video tidak monoton begitu saja.

c. Bagi Pendidik

Dari hasil penelitian Pengembangan media pembelajaran dapat membantu Guru PJOK agar lebih mudah dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien

1.7 Spesifik Produk Yang Diharapkan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis video tutorial. Sedangkan produk pengembangannya diuraikan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran video tutorial di desain sedemikian rupa agar dapat menampilkan sebuah (teks), gambar bergerak (video), dan audio (suara) dalam memberikan daya tarik tersendiri kepada peserta didik .
2. Media pembelajaran yang dikembangkan agar memenuhi kriteria dengan berisikan materi tentang teknik dasar dalam Pencak Silat. Didalamnya terdapat pengertian hingga cara melakukan teknik dasar dalam beladiri pencak silat.
3. Diharapkan Peserta didik bisa belajar dengan menggunakan media pembelajaran video pada saat waktu luang ataupun jam pelajaran yang kosong

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran sangat penting diterapkan dalam dunia pendidikan, dalam hal ini tidak hanya memudahkan guru dalam penyampaian suatu materi namun juga peserta didik akan lebih senang dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial akan sangat berguna apabila media dibuat dan dikemas dengan baik dan semenarik mungkin sesuai dengan materi yang disajikan yaitu teknik dasar pencak silat, sehingga media pembelajaran ini dapat dijadikan referensi belajar secara mandiri oleh peserta didik sehingga tujuan pada proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan yang digunakan dalam media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar dalam pencak silat yaitu sebagai berikut :

1. Media pembelajaran berbasis video tutorial dapat membantu Peserta didik pada saat proses pembelajaran. khususnya pada materi teknik dasar dalam beladiri Pencak silat pada aktivitas pengembangan.
2. Media pembelajaran berisikan panduan dalam video tutorial teknik dasar dalam Beladiri Pencak silat sehingga memudahkan Peserta didik untuk menggunakan media pembelajaran berbasis video ini.

Adapun keterbatasan pengembangan untuk membatasi penelitian pengembangan yang dilakukan. dalam penelitian ini ada beberapa batasan pengembangan media sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini yaitu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik kelas X SMA N 2 Banjar .
2. Media pembelajaran yang dikembangkan akan di uji cobakan pada Peserta didik kelas X SMA N 2 Banjar, karena sasaran dari penelitian ini yaitu Peserta didik kelas X SMA N 2 Banjar.

1.10 Definisi Istilah

Dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori-teori yang saling berkaitan sehingga untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah - istilah kunci yang digunakan pada penelitian ini, sehingga diperlukan batasan-batasan istilah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, yang digunakan untuk menyampaikan informasi maupun materi pembelajaran guna menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dalam memperoleh keterampilan, pengetahuan dan sikap yang baik.
2. Pengembangan merupakan suatu proses tindakan untuk menghasilkan produk baru ataupun penyempurnaan produk sehingga menjadi lebih berkualitas
3. Video tutorial adalah suatu gambaran rangkaian hidup yang ditayangkan oleh seorang pendidik yang berisi informasi pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran

4. Kelayakan merupakan hasil validasi dari para ahli isi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain media pembelajaran serta hasil uji coba produk kepada peserta didik yang meliputi aspek pembelajaran, aspek isi atau materi, aspek tampilan, dan aspek teknis.

